Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis1(1), 2024, 584–594
e-ISSN: 3046-8043
Available at https://senafebi.budiluhur.ac.id/index.php/senafebi

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN

Atisyah Dwi Damayanti[1] Amir Indrabudiman[2]
Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia
2032530079@student.budiluhur.ac.id ;amir.indrabudiman@budiluhur.ac.id

Abstract

Abstract. *This research was conducted aiming to determine the Effect of Capital Adequacy Rasio, Operational Expenses and Operational Income, Loan to Deposit Ratio, and Non-Performing Loans on Profitability. This research was conducted on companies in the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a research period of 2019 – 2023. The sampling technique in this study used purposive sampling with a sample size of 38 banks that met the criteria. The data analysis used in this study was multiple linear regression analysis using a statistical test tool, namely SPSS version 22.0. The conclusion of the study regarding Operational Expenses and Operational Income, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loans have a negative and significant influence on profitability, while Capital Adequacy Ratio does not effect on profitability.*

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Operations Expenses to Operations Income, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return on Asset.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio,* Beban Operasional dan Pendapatan Operasional*, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas. Pada penelitian kali ini dilakukan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2019 – 2023. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 38 perusahaan sub sektor bank yang telah memenuhi kriteria sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat uji statistik yaitu SPSS versi 22.0. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional*, Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Serta *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio,* Beban Operasional dan Pendapatan Operasional*, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan,* Profitabilitas.

1. Pendahuluan

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2023 mengalami penurunan , Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia tahun 2023 mampu tumbuh diangka sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% (www.bps.go.id, 2024). Pertumbuhan ekonomi adalah kunci utama bagi segala aspek. Dengan bertumbuhnya perekonomian dalam suatu negara akan meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Pembangunan ekonomi yang dimaksimalkan pemerintah diharapkan mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Seiring berkembangnya pertumbuhan ekonomi, mendorong perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaannya guna mengimbangi kondisi ekonomi dunia.

Perkembangan kinerja sektor perbankan pasca pandemi COVID-19, pertumbuhan kredit di Indonesia menunjukan kinerja yang mengesankan, dengan mengalami peningkatan dari -33,77% (yoy) pada tahun 2021 menjadi sekitar 10% (yoy) pada tahun 2023. Perbankan Indonesia terus mengalami tren positif sejak krisis pandemi COVID-19. Per Oktober 2023, industri perbankan Indonesia tetap solid dan tangguh dengan ditopang

tingkat profitabilitas (ROA) dan pemodalan (CAR) yang relatif tinggi dengan masing-masing sebesar 2,73% dan 27,48%. Pertumbuhan NPL perbankan turun dengan stabil yaitu sebesar 0,77% pada September 2023. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencerminkan likuiditas perbankan mengalami perlambatan pertumbuhan sepanjang tahun 2023. Pada Januari 2023. DPK tumbuh sebesar 8,5%, kemudian menurun ke angka 5,3% pada Juni 2023. Pertumbuhan DPK terus melambat hingga 3,8% pada Desember 2023. (www.perbanas.id, 2023)

Perbankan merupakan salah satu organisasi atau lembaga yang bertugas untuk menjalankan sistem moneter. Bank menjadi perantara dana masyarakat yang artinya bank menjadi pengumpul dana masyarakat dan sekaligus mengembalikan kembali dana hasil himpunan tersebut sebagai bentuk pinjaman untuk pihak atau masyarakat yang perlu tambahan uang (Kasmir, 2019). Perhimpunan bank nasional pada tahun 2019 hingga 2023 mencatat bahwa adanya fluktuasi rasio keuangan disetiap tahunnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja suatu bank pada data perhimpunan bank nasional yaitu meliputi: *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Return on Asset (ROA). Pada tren data perbankan menunjukkan fluktuasi pada setiap variabel yaitu, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tahun 2019 sebesar 94.43% mengalami penyusutan pada tahun 2020 sebesar 82,54%, tahun 2021 sebesar 77.13% tahun 2022 sebesar 78.78% dan pada tahun 2023 sebesar 84.78%. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2019 sebesar 79.39% mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 86.58% dan pada tahun 2021 sebesar 83.58% pada tahun 2022 sebesar 78.70% dan pada tahun 2023 sebesar 76.80%. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2019 sebesar 23.40% pada tahun 2020 sebesar 23.89% pada tahun 2021 26.67% pada tahun 2022 sebesar 25.66% dan pada tahun 2023 sebesar 27.86%. *Non Performing Loan* (NPL) pada tahun 2019 sebesar 2.53% dan mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 3.06% pada tahun 2021 sebesar 3.00% pada tahun 2022 sebesar 2.44%, dan pada tahun 2023 sebesar 2.36%. serta Return on Asset (ROA) pada tahun 2019 sebesar 2.47% dan mengalami penyusutan pada tahun 2020 sebesar 1.59% tahun 2021 sebesar 1.85% tahun 2022 sebesar 2.43% dan pada tahun 2023 sebesar 2.72%.

Profitabilitas diteliti untuk mengukur kesehatan keuangan yang merupakan indikator utama dari kesehatan suatu bank, dan mendukung stabilitas sistem keuangan dengan mengetahui suatu bank mengalami peningkatan atau penurunan profitabilitasnya. Serta pengukuran efisiensi bank dalam mangalokasikan sumber daya yang menghasilkan keuntungan. Dampak profitabilitas dalam penelitian yang diteliti memiliki dampak yang cukup signifikan, pada suatu bank dan dapat mempengaruhi perekonomian.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu penelitian yaitu mulai tahun 2019 - 2023. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 47 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 (IDX.Statistik.2023). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)) periode 2019-2023, yang konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit) periode

2019-2023, yang sudah melakukan IPO sebelum atau pada tahun 2019, dan yang mengalami perubahan nama (merger/tutup) periode 2019-2023.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model regresi linear berganda karena penulis akan menganalisis pengaruh dari beberapa variabel independen (X) terhadap suatu variabel dependen (Y). Untuk mempersempit masalah yang akan diteliti, maka penulis membuat suatu model penelitian dengan tujuan agar mudah menggambarkan masalah yang akan diteliti.

Rumus persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Keterangan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y : Profitabilitas
α : Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi masing-masing variabel
X_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
X_2 : Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)
X_3 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
X_4 : *Non Performing Loan* (NPL)
e : *Error*

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan penelitian, diperlukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan model penelitian yang valid. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik statistik.

Uji Normalitas

Menurut (Hafni Sahir, 2022) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan model yang telah memenuhi asumsi normalitas data yaitu memiliki data residual yang terdistribusi secara normal. Apabila nilai residual tidak terdistribusi secara normal, maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada.

Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari penyebaran data pada grafik Normal PP Plot dan uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat dari penyebaran data pada grafik Normal P-P Plot sebagai berikut:

Uji normalitas

Sumber : Hasil Output IBM SPSS versi 22.0

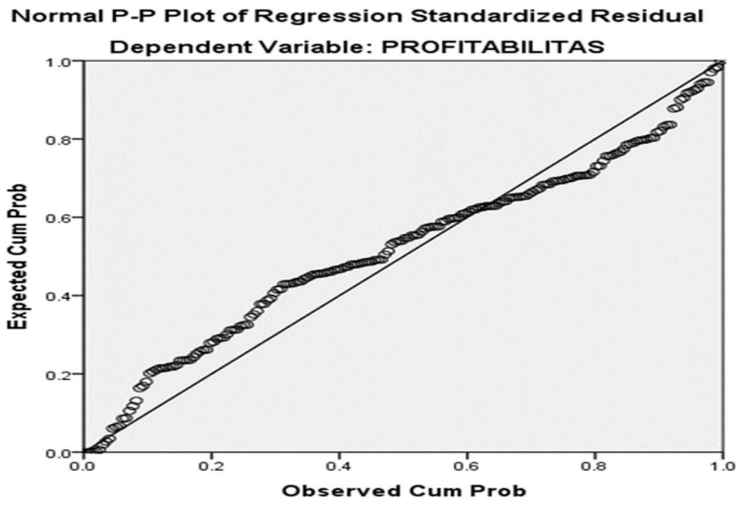

Uji normalitas dengan grafik normal P-P Plot of Regression Standarlized Residual terlihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut telah berdistribusi normal dan membuktikan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi uji normalitas. Penarikan kesimpulan normal atau tidaknya distribusi suatu data, tidak hanya dilihat dari grafik Normal P-P Plot. Uji normalitas juga dapat diketahui dengan uji statistik dengan One-Sample KolmogorovSmirnov Test. Dapat dilihat dengan nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Untuk hasil uji normalitas dengan OneSample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		190
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42057298
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.089
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output IBM SPSS versi 22.0

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,053. Jika nilai signifikansi ini sudah memenuhi kriteria lebih

dari 0,05 yaitu (0,053 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitiannya ini berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji keadaan dimana diantara dua variabel independen atau lebih mempunyai model regresi yang baik atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai syarat untuk dideteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factory (VIF), jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Multikoleniaritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	.997	1.003
	BOPO	.975	1.026
	LDR	.987	1.014
	NPL	.971	1.030

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Hasil Output IBM SPSS versi 22.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari Variance Inflation Factory (VIF) dan Tolerance, Maka dapat dilihat pada masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 yaitu variabel CAR sebesar 1,003, variabel BOPO sebesar 1,026, variabel LDR sebesar 1,014, variabel NPL sebesar 1,030. Sedangkan nilai Tolerance pada masing-masing variabel independen memiliki nilai > 0,1 yaitu variabel CAR sebesar 0,997, variabel BOPO sebesar 0,975, variabel LDR sebesar 0,987, variabel NPL sebesar 0,971. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian multikolinearitas tidak terjadi korelasi antar hubungan antar variabel independen karena nilai Tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10.

Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini melalui grafik scatterplot serta melakukan uji glejser. Berikut ini adalah uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot pada gambar di bawah ini :

Uji Heteroskedasitas

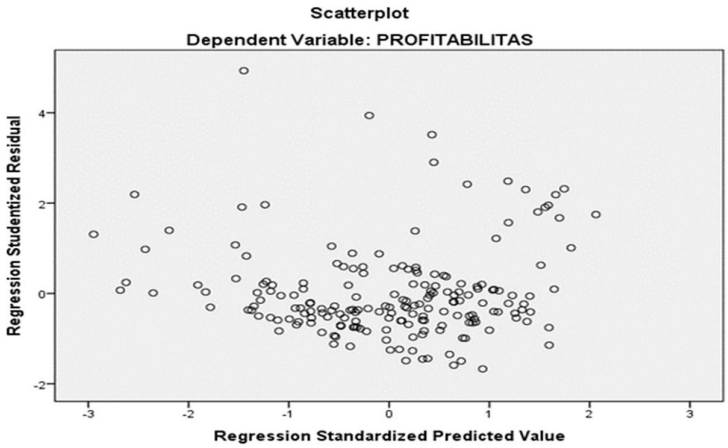

Sumber : Hasil Output IBM SPSS versi 22.0

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar dan dibawah atau disekitar angka 0, dan penyebaran data tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami gejala heteroskedastisitas serta layak untuk digunakan dalam penelitian.

Dalam memperkuat ada atau tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini maka dapat dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser digunakan untuk meregresikan variabel independen dengan menggunakan nilai mutlak residu. Hasil output dari uji glejser dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Uji Glesjer

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.476	2.881		-.860	.391		
	CAR	1.800	1.860	.071	.968	.334	.983	1.018
	BOPO	-.064	.069	-.069	-.929	.354	.983	1.017
	LDR	.141	1.298	.008	.108	.914	.982	1.019
	NPL	.005	.023	.016	.217	.828	.965	1.036

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Output IBM SPSS versi 22.0

Berdasarkan hasil uji keteroskedastisitas menggunakan uji glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk Capital Adequacy Rasio (CAR) sebesar 0,334 (0,334 > 0,05), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0,354 (0,354 > 0,05), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,914 (0,914 > 0,05), *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0,828 (0,828 > 0,05). Uji heteroskedastisitas dengan Metode Glesjer diperoleh dengan nilai (sig > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat hubungan yang kuat, baik positif maupun negatif antar data yang terdapat pada variabel penelitian. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Pengujian penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Uji AutoKorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.992

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR, LDR, BOPO

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Hasil Output IBM SPSS versi 22.0

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) dari model ini sebesar 1,992. Nilai ini dibandingkan dengan tabel signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah sampel (n) adalah 190 data dan jumlah variabel independen (k) adalah 5, maka diperoleh dU adalah 1.8168, sehingga nilai DW 1.992 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu 1,8168 dan kurang dari (4-dU) 4-1,8168 = 2,2911, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini (dU < DW < 4-dU = 1,8168 < 1,992 < 2,2911). Berikut ini adalah posisi Durbin Watson dalam penelitian ini:

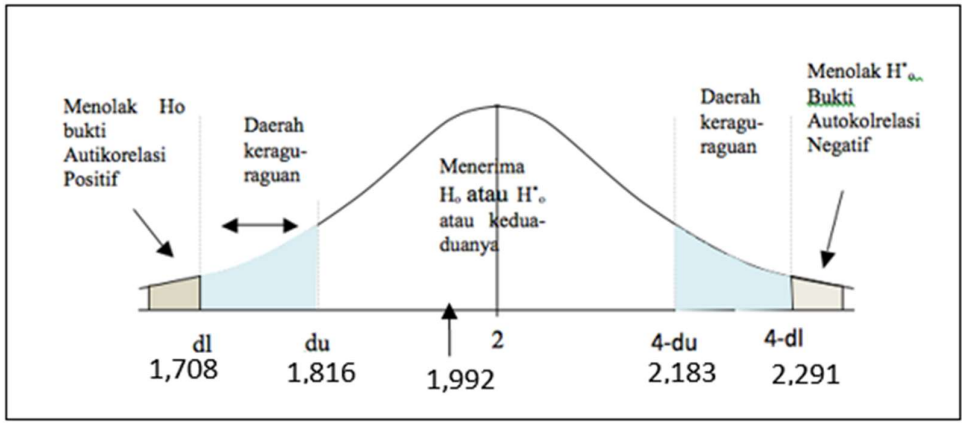

Grafik Durbin Watson

Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.094	.183		11.416	.000
	CAR	.001	.002	.032	.676	.500
	BOPO	-.011	.001	-.664	-14.015	.000
	LDR	-4.144	1.301	-.150	-3.186	.002
	NPL	-.137	.023	-.283	-5.966	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Hasil Output IBM SPSS versi 22.0

Berdasarkan Hasil Uji T yang dilakukan menunjukkan:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan nilai t-hitung sebesar 0,676 dengan nilai signifikan sebesar 0,500. Sedangkan nilai t-tabel (0,05, df = n-k-l (190-4-1) = 185 diperoleh sebesar 1.972. Maka dapat disimpulkan t-hitung sebesar 0, 676 < t-tabel sebesar 1,972 dan nilai signifikan 0,500 > 0,05, sehingga Ho1 diterima dan Hal ditolak. Hal tersebut disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebesar -14,015 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai t-tabel (0,05, df = n-k-l (190-4-1) = 185 diperoleh sebesar 1.972. Maka dapat disimpulkan t-hitung sebesar -14,015 > t-tabel sebesar -1,972 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, sehingga Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Hal tersebut menandakan bahwa variabel Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan profitabilitas dimana dari tabel diatas dapat diketahui nilai t-hitung untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah sebesar -3,186 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai t-tabel (0,05, df = n-k-l (190-4-1) = 185 diperoleh sebesar 1.972. Maka dapat disimpulkan t-hitung sebesar -3,186 > t-tabel sebesar -1,972 dan nilai signifikan 0,185 > 0,05, sehingga Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Hal tersebut menandakan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap variabel Profitabilitas.
4. *Non Performing Loan* (NPL) dengan profitabilitas dimana dari tabel diatas dapat diketahui nilai t-hitung untuk variabel *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebesar -6,071 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai t-tabel (0,05, df = n-k-l (190-4-1) = 185 diperoleh sebesar 1.972. Maka dapat disimpulkan t-hitung sebesar -5,966 > t-tabel sebesar -1,972 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, sehingga Ho4 ditolak dan Ha4 diterima. Hal tersebut menandakan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif.

4. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan selama periode 2019-2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disusun dan telah diuji dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas.
2. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan variabel terhadap Profitabilitas.
4. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Variabel Profitabilitas.

Berdasarkan interpretasi hasil penelitian, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan implikasi menajerial bahwa: Sebaiknya manajemen dapat mengelola modal dan aktiva dengan baik, sehingga perusahaan dapat berada pada kondisi yang liquid serta dapat meningkatkan profitabilitas. Manajemen perlu mengelola keuangan perusahaan dengan baik, sehingga dapat membiayai operasional biaya operasional perusahaan dengan menggunakan dana yang berasal dari internal perusahaan Dan Manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan strategi pertumbuhan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal serta Manajemen perusahaan perlu fokus pada jumlah kredit dan total hutang dengan pengelolaan sumber daya perusahaan dalam mengurangi risiko kredit.

Daftar Rujukan

Abdurrohman et al. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Rasio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return non Asset (ROA) pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Revenue, 01(01). https://doi.org/10.46306/rev.v1i1

Alaamsah, R. H. D., Yetti, F., & Dwi Priyatno, P. (2021). Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. (Vol. 5, Issue 2). Jurnal Kajian Ekonomi Syariah, ISSUE : Vol.5 No.2 Tahun 2021, ISSN : 2599 - 1760

Budiman, E. A., & Nasution, R. (2024). Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Capital Adequacy Ratio (Car) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Konvensional Periode 2016-2022. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari, 4, 277–287. https://doi.org/10.5281/zenodo.10516085

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2019. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempatbelas Jilid Dua. Salemba Empat: Jakarta.

Cahyani, R. D., Kurniawan, B., & Prabowo, H. (2024). Cahyani 2024. Pengaruh Loan to Deposit Ratio , Non-Performing Loan, Dan Net Interest Margin terhadap Profitabilitas Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol. 3 No. 2 Mei 2024 e-ISSN: 2963-5292 -p-ISSN: 2963-4989, Hal 80-93 DOI: https://doi.org/10.58192/profit.v3i2.2056

Dzarrotun Najhah, M., Arridho Nur Amin, M., Ekonomi dan Bisnis, F., & Pancasakti Tegal, U. (2023). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size terhadap Profitabilitas. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 4(1), 21–38. https://doi.org/10.12345/konsentrasi.v4i1.43

Syafrida Hafni Sahir, (2021), Metedologi Penelitian, KBM Indonesia ISBN: 978-623-6155-06-6 E-book.

Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis, 2(1), 36–46. https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697

Hartati, R., & Admiral. (2021). Pengaruh NPL dan CAR terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan periode tahun 2106 – 2020. JOCE IP Vol. 15 No. 2, September 2021 ISSN : 1978-6875, E-ISSN : 2686-6382

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan : Vol. 198,203,227 (kasmir, Ed.). Raja Grafindo Persada.

Muthola'ah, R., Sujaya, F. A., & Thomas Nadeak. (2023). Muthola'ah. Pengaruh Capital Adequacy Rasio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi, Vol 2. No 4. Maret 2023, Hal 836-850, ISSN. 2746-6892

Nisa, H. I., Khusna, I. I., Khoirunnisa, I., & Pranata, J. D. (2024). Hilmi Ismatun Nisa dkk. Pengaruh FDR dan BOPO terhadap ROA pada bank umum syariah (BUS) Tahun 2019-2022, 3. https://ojk.go.id.

Noel Natanael, & Sekar Mayangsari. (2022). Pengaruh NIM, BOPO, CAR dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas perbankan. Jurnal Ekonomi Trisakti, 2(2), 1091–1102. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14682

Nur Iksanti, W. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. In Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam (Vol. 4, Issue 2). https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei

Pardede, H. D., Nawawi, Z. M., Syariah, P., Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl William Iskandar Psr Medan Estate, F. V, & Percut Sei Tuan, K. (2023). Kualitas Aktiva Produktif (Kap) Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan 1 Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode. 3(5).

Pramana Putra, D. P. W., & Rahyuda, H. (2021). Pengaruh NIM, LDR, NPL, BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 10(11), 1181. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i11.p07

Prihatinto, H. Y., & Setiadi, P. B. (2023). Prihatinto dan setiadi 2023. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur tahun 2019-2021.

Said, Lestari, D., Dwi Antari, W., & Khiatuddin, M. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas. EKOMA : Jurnal Ekonomi, 3(2).

Setya Pratama, M., Mubaroh, S., Afriansyah, R., Teknik, J., Dan Informatika, E., & Belitung, B. (2021). Pengaruh car, ldr, nim, bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018. 1, 118–126. www.idx.co.id

Sulastrini, L. P., Putu, I., Diatmika, G., Gusti, I., Purnamawati, A., & Akuntansi, J. (2023). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas dengan Restrukturisasi Kredit sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perbankan. In Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 14).

Susilawati, E., & Purnomo, A. K. (2023). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. Owner, 7(2), 955–964. https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1417

Syafaat, F. (2021). Pengaruh CAR, ROA, BOPO, dan NIM terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank BUMN. 16(1), 37–53. https://akuntansi.pnp.ac.id/jam

Tahu, G. P., Dewi, N. L. G. S., & I Gst. Ngr Bagus Gunadi. (2023). Tahu et al. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.

Tamin, M., Hilmi, H., Satria, D. I., & Usman, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM), 1(1), 123. https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.7447

Tiffany, P. D., & Sidiq, S. (2022). Tiffany dan sidiq 2022. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan,,BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. E - ISSN 2686-5661, Intelektiva VOL 4. NO 3 November 2022

Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap Profitabilitas (ROA) TAHUN 2017-2019. In Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 12, Issue 03).

Wiranti, & Yudiantoro, D. (2024). Pengaruh CAR, NPL, dan NIM terhadap Profitabilitas Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh CAR, NPL, Dan NIM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.205

Yulianto, M. R., Hafidh Habibillah, Y., Rahma Dewi, S., & Nashrullah, M. (2023). Pengaruh Firm Size, Inflasi dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas Perbankan. LPPM STIE YADIKA 2023, Transparan, 15(1) 2023 DOI: https://doi.org/10.53567/jtsyb.v15i1.33,

Yunianingsih, Y. (2023). yenni yunianingsih, 2023. Pengaruh Non Perfoaming Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021. Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman Volume 2 No.1 2023 (2023) E-ISSN: 2962-858X

Yuniar, D., & Yuningsih, I. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. In Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman (JESM (Vol. 2, Issue 1).

Rafinur et al., 2023, Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. DOI: https://doi.org/10.25181/esai.v17i1.2630 Jurnal Ilmiah ESAI Volume 17, No. 1,2023 p-ISSN 1978-6034 e-ISSN 2580-4944 https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI

Karim dan Hanafia, 2020. Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, DAN DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis | e-ISSN : 2715-9361 | Vol. 2 No. 1 | Juni 2020 https://doi.org/DOI 10.30812/target.v2i1.697

Rahmawati et al, 2021. Pengaruh LDR, NPL dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing, Vol. 2, No. 2, Agustus 2021, hal 280-294.

https://perbanas.org/,2023. (Diakses pada, Mei 2024)

https://www.cnbcindonesia.com/,2023 (Diakses pada Mei, 2024)

www.idx.co.id IDX.Statistik.2023 (Diakses pada April, 2024)

Sharon* dan Susanto Salim, Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan dengan Menggunakan Economic Value Added Bank, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume VI No. 1/2024 Edisi Januari Hal: 149-159